

**PENGARUH *MODIFIED AUDIT OPINION* TERHADAP
FINANCIAL CONSTRAINT PADA PERUSAHAAN
ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2013-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
INDAH SULASTRI HUTASOIT
NPM: 17.833.0201**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

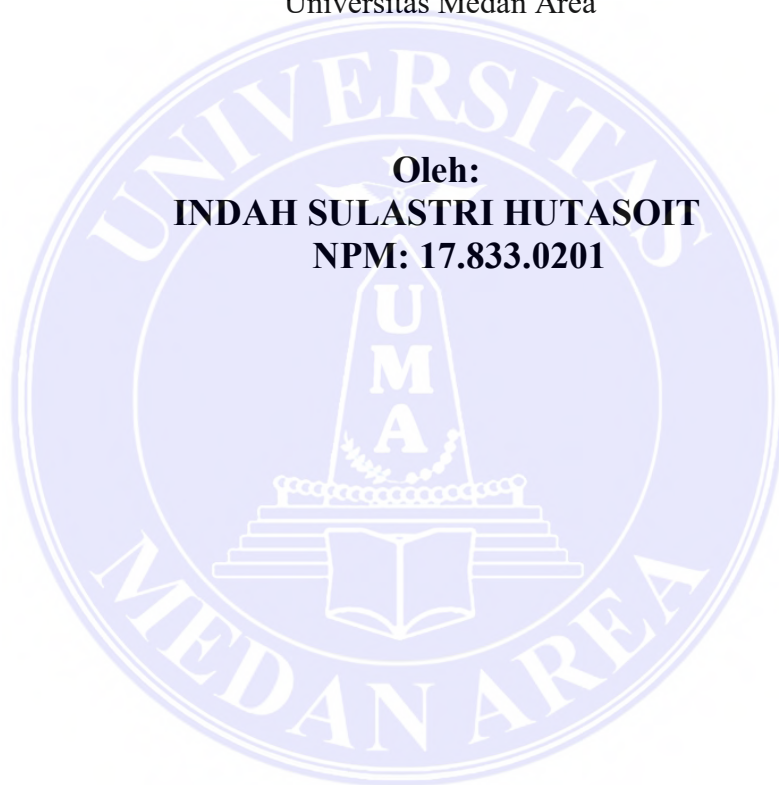
Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH *MODIFIED AUDIT OPINION* TERHADAP
FINANCIAL CONSTRAINT PADA PERUSAHAAN
ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2013-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area



Oleh:
INDAH SULASTRI HUTASOIT
NPM: 17.833.0201

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Pengaruh Modified Audit Opinion Terhadap Financial Constraint* Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020

Nama : **INDAH SULASTRI HUTASOIT**

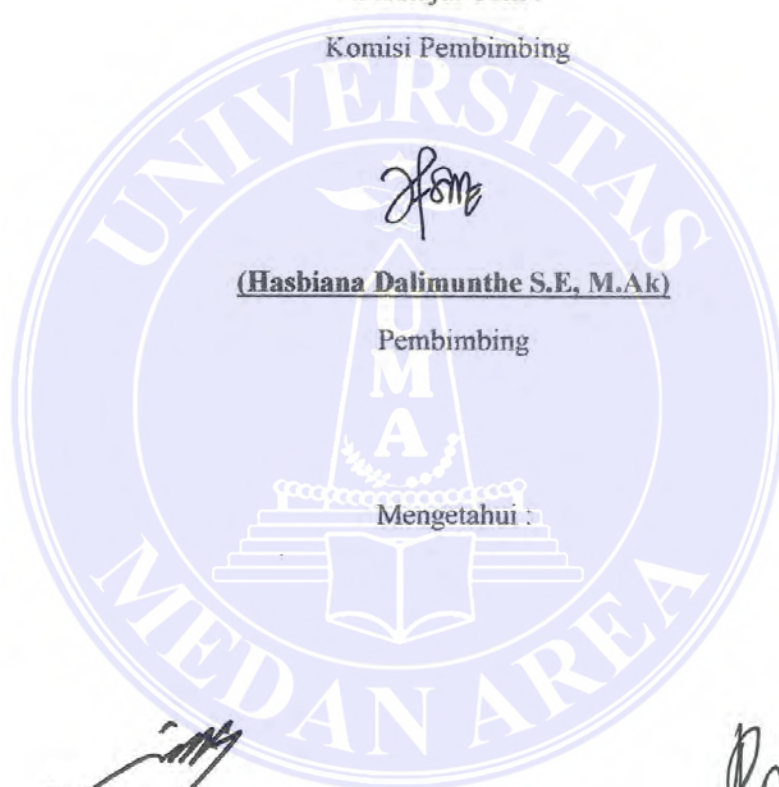
NPM : 17.833.0201

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Hasbiana Dalimunthe S.E, M.Ak)

Pembimbing

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt., Ph.D)

Dekan

(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Tahun Lulus : 24/Maret/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Modified Audit Opinion Terhadap Financial Constraint Terhadap Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020*", yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan,



INDAH SULASTRI HUTASOIT

NPM. 17.833.0201

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INDAH SULASTRI HUTASOIT
NPM : 17.833.0201
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan PT.Parsintauli Karya Perkasa**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Yang menyatakan,



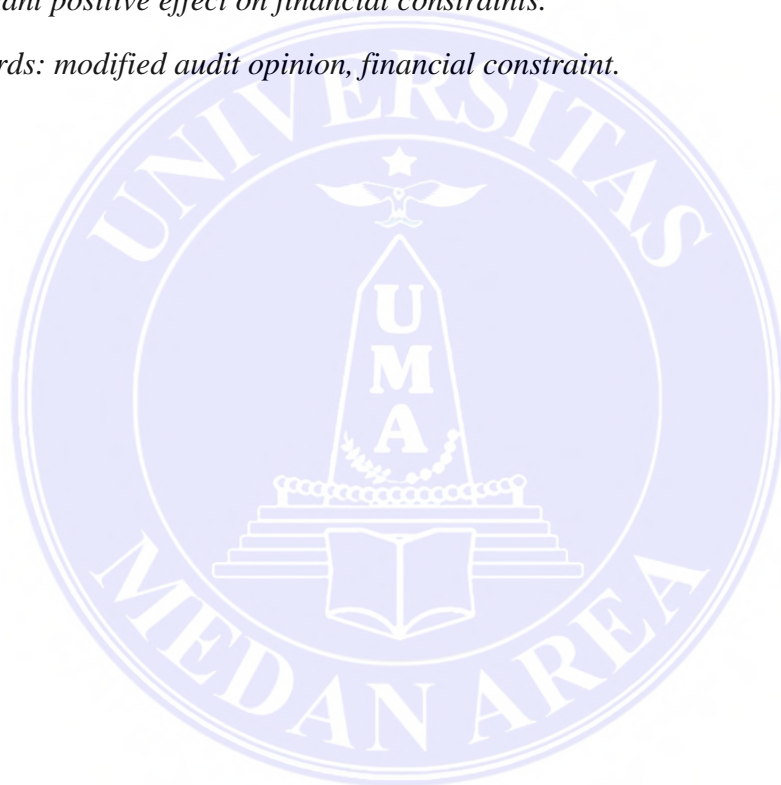
Indah Sulastris Hutasoit

NPM. 17.833.0201

ABSTRACT

This study aims to determine and find evidence that modified audit opinion has an effect on financial constraints. This study uses a secondary data model in the form of financial statements and is a quantitative research with a hypothesis. The population in this study are cigarette manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2020. The method used in determining the sample is purposive sampling method. Based on these criteria, there are 4 companies as samples with a total of eight years of observation. The independent variable in this study is the modified audit opinion, while the dependent variable is the financial constraint. The data analysis method used is simple linear regression analysis with t statistical testing. The results of this study indicate that the independent variable, namely modified audit opinion, has a significant positive effect on financial constraints.

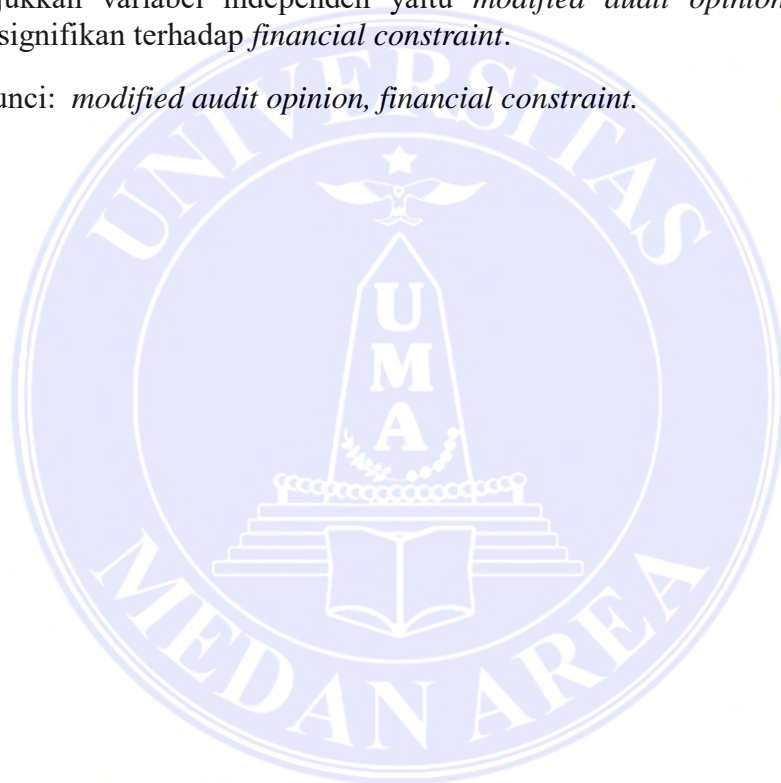
Keywords: modified audit opinion, financial constraint.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan bukti *modified audit opinion* berpengaruh terhadap *financial constraint*. Penelitian ini menggunakan model data sekunder berupa laporan keuangan dan merupakan penelitian kuantitatif dengan hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria tersebut, ada 4 perusahaan sebagai sampel dengan total pengamatan selama delapan tahun. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *modified audit opinion*, sedangkan variabel terikatnya adalah *financial constraint*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan pengujian statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen yaitu *modified audit opinion* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial constraint*.

Kata kunci: *modified audit opinion*, *financial constraint*.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Siak Kota Perawang Pada tanggal 14 April 1999 dari Ayah Goklit Hutasoit dan Ibu Hermin Siahaan. Penulis merupakan anak Ke-3 dari 4 (empat) bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA SWASTA Methodist 7 Medan. Peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatNya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Modified Audit Opinion Terhadap Financial Constraint Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2020”**.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara materi, ide dan tenaga dari awal penyusunan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua Peneliti Bapak Goklit Hutasoit dan Ibu Hermin Siahaan serta saudara terkasih abang dan kakak, Safri Boy Hutasoit, Sri Zuwita Hutasoit S.IP, dan Fernando Gabriel yang selalu memberikan dukungan dan doa.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), Mmgmt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE,M.Si selaku Ketua Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Pembanding yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Habibie SE, M.Acc selaku Sekretaris yang telah meluangkan waktunya memberikan saran untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan area yang telah mengajar dan membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahannya.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Stambuk 2017 terkhusus kepada Akuntansi kelas D (A4).

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 24 Maret 2022



INDAH SULASTRI HUTASOIT

NPM.178330201

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACK	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 <i>Financial Constraint</i>	14
2.1.2 <i>Modified Audit Opinion (MAO)</i>	16
2.1.3 Audit	21
2.1.4 Laporan keuangan	22
2.1.5 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	25
2.1.6 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.1.1 Jenis Penelitian	34
3.1.2 Lokasi Penelitian	34
3.1.3 Waktu Penelitian	35

3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Definisi Operasional Variabel	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	40
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	41
3.6.4 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	45
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	47
4.1.4 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	50
4.1.5 Uji Hipotesis.....	52
4.2 Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI.....	8
Tabel 1.2 Pendanaan dan investasi Perusahaan Rokok.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	37
Tabel 3.3 Tabel Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.1.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	49
Tabel 4.1.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.1.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	52
Tabel 4.1.7 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	54
Tabel 4.1.8 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1.4 Uji Heteroskedastisitas- Scatter Plot	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian.....	59
Lampiran 2 Hasil Output.....	62
Lampiran 3 Tabel Pendanaan dan Investasi.....	65
Lampiran 4 Tabel Arus Kas Pinjaman dan Total Aset Tetap.....	66
Lampiran 5 Tabel Nilai Mao,Size,Lev,Growth.....	67
Lampiran 6 Surat Selesai Riset.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis semakin berkembang, sehingga perkembangan perusahaan tumbuh terus menjadi pesat. Oleh karena itu, agar tetap tumbuh, perusahaan dituntut untuk menaikkan nilai perusahaan. Tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menaikkan nilai perusahaan ialah dengan mengelola keuangan perusahaan secara efektif serta efisien dengan menggunakan aset semaksimal mungkin. Untuk memperoleh aset, ada sebagian metode yang dapat dilakukan oleh perusahaan ialah dengan memakai modal sendiri dari *owner* perusahaan, atau dengan mengajukan pinjaman kepada pihak lain atau hutang. Ekonomi global yang terus maju, akan menimbulkan persaingan usaha ataupun bisnis yang semakin berkembang, karena para manajer perusahaan wajib menaikkan produktivitas kegiatan produksi ataupun operasional, pemasaran, dan strategi perusahaan. Kegiatan inilah yang berkaitan dengan usaha perusahaan yang digunakan untuk mengoptimalkan laba ataupun keuntungan di persaingan ekonomi global tersebut. Akan tetapi bukan hanya berorientasi pada pencapaian laba yang optimal, namun perusahaan juga wajib meningkatkan nilai perusahaan serta kemakmuran pemiliknya dan pemegang saham. Sehingga dari itu, perusahaan harus mempunyai rencana yang strategis yang disusun untuk pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Untuk memenuhi tujuan perusahaan tersebut, maka dibutuhkan pengambilan keputusan yang tepat dari para manajer perusahaan baik keputusan investasi, keputusan pendanaan ataupun keputusan deviden.

Pada dasarnya perusahaan berdiri untuk melakukan kegiatan operasi yang bertujuan untuk memperoleh laba. Pendanaan terbesar untuk perusahaan ialah berasal dari kreditor dan investor, dimana kreditor dan investor ingin membagikan pinjaman ataupun berinvestasi kepada suatu perusahaan, sehingga kreditor dan investor akan mempertimbangkan laporan keuangan industri tersebut bermasalah ataupun tidak bermasalah.

Owner memberi kekuasaan kepada manajemen untuk mengelola perusahaan serta membuat keputusan terkait dengan kepentingan usaha, perihal ini menghasilkan konflik potensial atas kepentingan yang disebut teori keagenan. Kreditor selaku pihak yang dapat dirugikan oleh manajemen perlu melakukan tindakan yang dapat mengurangi hal tersebut. Dalam perihal ini, kreditor perlu mencermati keadaan keuangan perusahaan dengan menganalisis sebagian aspek demi kelancaran pembayaran kredit oleh debitor di kemudian hari. Dengan terdapatnya permintaan kredit oleh debitor, sehingga kreditor hendak meningkatkan manajemen kontrolnya yang lebih ketat dalam melaksanakan proses seleksi serta verifikasi calon debitur untuk memperhitungkan agunan serta prospek usaha, pencairan kredit, monitoring, serta pengumpulan pengembalian kredit. Kreditor yang lebih selektif dalam menilai calon debitor dapat menyebabkan perusahaan kesulitan untuk mendapatkan pendanaan dari kreditor ataupun mengalami *financial constraint*. *Financial constraint* merupakan keadaan keterbatasan perusahaan dalam memperoleh modal dari sumber-sumber pendanaan yang tersedia untuk investasi (Hidayat, 2010).

Financial Constraint menunjukkan suatu perusahaan yang mengalami hambatan keuangan diakibatkan oleh tidak likuidnya perusahaan dan kesulitan

dalam mengakses dana eksternal perusahaan (Kaplan& Zingales, 1997). Salah satu informasi yang diperlukan oleh kreditor dalam mempertimbangkan pemberian kredit ialah laporan audit perusahaan. Hannessy dan Whited (2007) dalam Yahya dan Sebrina (2019) "*Financial Constraint* ialah suatu kondisi dimana perusahaan mempunyai akses terhadap kesempatan investasi yang berguna untuk membagikan keuntungan tetapi menghadapi keterbatasan untuk mendanai kesempatan investasi melalui pembiayaan eksternal". *Financial Constraint* terjalin pada saat suatu perusahaan menciptakan perbandingan antara anggaran modal dari sumber pendanaan internal ataupun anggaran modal dari sumber pendanaan eksternal.

Financial constraint yang timbul akibat dari semakin selektifnya kreditor dalam memutuskan pemberian pinjaman berkaitan erat dengan proses analisis yang dicoba kreditor terhadap keadaan keuangan debitor yang tercermin dalam laporan keuangan. Dalam perihal ini, salah satu data yang diperlukan oleh kreditor dalam memikirkan pemberian kredit ialah laporan audit perusahaan. Laporan audit ialah salah satu wujud tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan salah satunya ialah kreditor. Dalam laporan audit terdapat hasil dari evaluasi auditor berbentuk opini audit. Adanya 2 poin penting dalam *financial constraint* ialah keterbatasan pendanaan serta peluang investasi sehingga *financial constraint* bisa dilihat dari *borrowing cash flow* dan *investment cash flow*.

Poin awal dari *financial constraint* yaitu *borrowing cash flow* ialah pemerolehan kas dari pinjaman perusahaan yang berasal dari bank ataupun perusahaan *financial* yang lain (Cahyaningrum dan Fitriany, 2013). Menurut teori

Pecking Order (Mutamimah dan Rita, 2009), perusahaan yang memerlukan dana eksternal akan memilah sekuritas yang nyaman terlebih dulu ialah utang dibanding dengan pengeluaran saham. Pengeluaran saham baru oleh perusahaan dapat berakibat turunnya harga saham karena investor menerima data pengeluaran saham baru bukan selaku perihal yang baik (Kartika, 2009). Selaku kreditor dalam membagikan pinjaman tentu hendak melaksanakan bermacam pertimbangan paling utama melalui data keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kreditor membutuhkan interpretasi yang mencukupi atas data keuangan perusahaan apakah data tersebut sudah disajikan secara wajar ataupun tidak dimana interpretasi tersebut bisa tercermin pada opini auditor dalam laporan auditor independen. Adanya ketidakwajaran dalam laporan keuangan hendak mendesak auditor buat menghasilkan *modified audit opinion* (MAO). Untuk itu, *modified audit opinion* (MAO) yang diperoleh perusahaan perlu jadi pertimbangan penting untuk kreditor dalam membagikan pinjaman sebab *modified audit opinion* (MAO) mengindikasikan terdapatnya sesuatu yang kurang wajar dalam laporan keuangan berkaitan dengan kondisi perusahaan yang sanggup membahayakan kreditor selaku pemberi pinjaman.

Poin kedua dari *financial constraint* ialah *investment cash flow* yang merupakan pengeluaran kas perusahaan untuk melakukan investasi. Untuk dapat melaksanakan investasi, perusahaan yang membutuhkan pembiayaan eksternal baik dari investor ataupun kreditor (Cahyaningrum dan Fitriany, 2013). Investor

dan kreditor mempertimbangkan dengan baik keadaan perusahaan yang tercermin dari informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Interpretasi mencukupi atas kewajaran laporan keuangan perusahaan akan dibutuhkan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang tercermin dari tipe opini audit yang diberikan.

Dalam penelitian ini *Financial Constraint* diwakili dengan *Borrowing Cash Flow*. Penerimaan *modified audit opinion* memberikan gambaran kepada pihak eksternal bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut tidak menyajikan informasi yang sesungguhnya. Hal ini dapat menyebabkan munculnya resiko ketidakpastian mengenai perusahaan tersebut sehingga pihak bank atau perusahaan finansial lainnya akan cenderung mengurangi probabilitas pemberian pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Laporan audit ialah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan salah satunya ialah kreditor. Dalam membuat laporan audit, auditor akan memberikan opini pada suatu laporan keuangan. Opini tersebut menampilkan bahwa apakah laporan keuangan suatu perusahaan sudah disajikan secara wajar. Menurut Arens dkk (2014: 71) opini audit dibagi jadi 5 kategori ialah opini wajar tanpa modifikasi, opini wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penjabar (*unqualified opinion with explanatory paragraph*) yang dikeluarkan apabila terjadi keadaan seperti tidak terdapat konsistensi dalam penerapan dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum, ketidakpastian atas kelangsungan hidup organisasi serta terkait laporan yang mengaitkan auditor lain, opini wajar dengan modifikasi (*qualified*), opini tidak wajar (*adverse*), serta tidak memberikan pendapat (*disclaimer*).

Perolehan *modified audit opinion* (MAO) dalam laporan audit mencerminkan beberapa salah saji material dalam laporan keuangan debitor. Beberapa salah saji tersebut diyakini timbul sebagai akibat dari terdapatnya dorongan manajemen untuk tidak mengungkapkan seutuhnya data perusahaan kepada pemegang saham dengan tujuan mengoptimalkan kepentingan individu sehingga keadaan ini menguatkan manajemen untuk merubah angka- angka dalam laporan keuangan (Lin, Jiang, dan Xu, 2011). Oleh sebab itu *modified audit opinion* (MAO) dianggap sebagai indikasi awal atas terdapatnya tindakan-tindakan tersembunyi yang dilakukan oleh manajemen yang dapat membahayakan kreditor ataupun terjalin konflik agensi. Kondisi tersebut dapat menimbulkan kendala untuk perusahaan dalam memperoleh pendanaan eksternal, sebab kreditor menolak untuk membagikan pinjaman sehingga perusahaan hendak mengalami *financial constraint*.

Modified Audit Opinion (MAO) merupakan jenis opini yang menampilkan perihal yang tidak baik mengenai kinerja perusahaan dan kewajaran laporan keuangan perusahaan, ataupun laporan keuangan perusahaan terdapat perihal yang tidak wajar dalam laba yang disajikan sebab auditor tidak memperoleh fakta yang lumayan sepanjang proses audit menimpa laba perusahaan. Secara universal, apabila investor mengenali data tidak sehat ataupun bersifat negatif mengenai perusahaan yang diungkapkan dalam *modified audit opinion*, investor pasti hendak merasa takut serta cenderung menarik dana investasi yang dipunyai ataupun merubah keputusan investasi dengan tidak menanamkan modalnya kepada perusahaan. *Modified audit opinion* ialah sinyal untuk para investor dalam pengambilan keputusan, sehingga bisa dikatakan jika *modified audit opinion*

mempunyai isi data untuk investor (Jogiyanto, 2008; dalam Fitriyani, Subroto, dan Badriwan, 2013).

Modified Audit Opinion dapat membagikan konsekuensi ekonomi untuk perusahaan yang mempunyai sesuatu opini, khususnya dalam perihal dalam keuangan ataupun perolehan pendanaan untuk perusahaan. Pada saat perusahaan menghadapi kesulitan keuangan dikarenakan *modified audit opinion* yang diperoleh, perihal tersebut menunjukkan perusahaan menghadapi *financial constraint* selaku akibat dari adanya *modified audit opinion* (Cahyaningrum dan Fitriyani, 2013). ISA 705 dalam Nafisah, Diana, Mawardi (2018) memaparkan tujuan audit opini ialah supaya auditor dengan jelas dan tepat bisa mengatakan tentang diperlakukannya transformasi pendapat atas laporan keuangan kala bersumber pada bukti audit yang diperoleh auditor merumuskan jika laporan keuangan secara totalitas tidak leluasa dari salah saji material ataupun jika auditor tidak sanggup mendapatkan bukti audit yang lumayan dan tepat untuk merumuskan jika laporan keuangan secara totalitas leluasa dari salah saji material.

Persaingan dalam dunia bisnis terus berkembang, sehingga perkembangan perusahaan di Indonesia semakin menjadi pesat diberbagai bidang perusahaan. Perusahaan manufaktur ialah salah satu sektor perusahaan yang ikut bersaing dikancah perekonomian global. Salah satu sektor perusahaan manufaktur yang sangat mendukung pembangunan serta perkembangan ekonomi di Indonesia

merupakan perusahaan rokok. Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI

NO	NAMA PERUSAHAAN	BERDIRI	TERDAFTAR DI BEI
1	PT Gudam Garam Tbk	26 Juni Tahun 1958	27 Agustus 1990
2	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	27 Maret 1905	15 Agustus 1990
3	PT Bentoel Internasional Investama Tbk	19 Januari 1979	05 Maret 1990
4	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	12 September 1962	18 Desember 2012

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Terdapat empat perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, bila dilihat dari tahun berdirinya keempat perusahaan rokok tersebut sudah lama didirikan. Akan tetapi empat perusahaan ini baru bergabung di BEI ditahun 90-an. Pasar modal ataupun bursa efek sudah muncul semenjak era kolonial Belanda serta tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal kala itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda Untuk kepentingan pemerintah kolonial ataupun VOC. Walaupun pasar modal sudah ada semenjak tahun 1912, pertumbuhan serta perkembangan pasar modal tidak berjalan serupa yang diharapkan, apalagi pada sebagian periode aktivitas pasar modal mengalami kevakuman. Perihal tersebut diakibatkan oleh sebagian aspek semacam aspek perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal

pada tahun 1977, serta beberapa tahun kemudian pasar modal menghadapi perkembangan bersamaan dengan berbagai insentif serta regulasi yang dikeluarkan pemerintah.



Tabel 1.2
Tabel Pendanaan dan Investasi Perusahaan Rokok

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PENDANAAN (Rp)	INVESTASI (Rp)
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2013	Rp 9.406.805	(Rp 1143284)
	2014	(Rp 1.040.0495)	(Rp 1.385.548)
	2015	Rp 5.467.570	(Rp 4.534.423)
	2016	(Rp 10.376.715)	(Rp 362.419)
	2017	(Rp 12.549.712)	(Rp 381.049)
	2018	(Rp 10.352.309)	(Rp 333.591)

	2019	(Rp 13.785.001)	(Rp 56.710)
	2020	(Rp 14.105.697)	(Rp 863.728)
PT Gudam Garam Tbk	2013	Rp 3.726.626	(Rp 5.635.456)
	2014	Rp 3.466.656	(Rp 5.069.199)
	2015	(Rp 284.510)	(Rp 2.900.394)
	2016	(Rp 5.129.762)	(Rp 2.226.043)
	2017	(Rp 3.480.186)	(Rp 3.239.589)
	2018	(Rp 8.722.387)	(Rp 3.227.776)
	2019	(Rp 4.605.962)	(Rp 4.718.278)
	2020	(Rp 11.119.999)	(Rp 5.048.267)
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	2013	Rp 2.037.912	(Rp 997.594)
	2014	Rp 1.468.439	(Rp 1.240.228)
	2015	Rp 4.439.653	(Rp 782.681)
	2016	Rp 2.374.893	(Rp 108.159)
	2017	Rp 1.613.081	(Rp 674.164)
	2018	Rp 403.803	(Rp 272.889)
	2019	Rp 476.873	(Rp 176.394)
	2020	(Rp 638.675)	(Rp 499.409)
PT Wisnilak Inti Makmur Tbk	2013	(Rp 129.080.042.406)	(Rp 100.447.940.089)
	2014	Rp 12.387.256.436	(Rp 119.511.904.932)
	2015	Rp 21.574.646.612	(Rp 64.963.191.776)
	2016	(Rp 124.249.723.754)	(Rp 45.936.306.003)
	2017	(Rp 169.936.348.489)	(Rp 28.990.845.078)
	2018	(Rp 54.080.003.406)	(Rp 53.906.637.923)
	2019	Rp 32.726.776.826	(Rp 54.014.301.618)
	2020	(Rp 53.758.922.990)	Rp 2.740.360.316

Sumber : <http://www.idx.co.id>

Tabel diatas menjelaskan jumlah pendanaan dan investasi pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2020 yang di ambil dari laporan arus kas. Terlihat aktivitas pendanaan dan investasi mengalami kenaikan dan penurunan pada tiap tahunnya. Ketika suatu perusahaan mendapatkan opini dengan modifikasi akan mempengaruhi sumber pendanaan

perusahaan karena opini audit yang diperoleh oleh perusahaan dapat berpengaruh pada daya tarik investor.

Berdasarkan hasil penelitian Yama Yustiani (2018) dengan judul penelitian pengaruh *modified audit opinion* terhadap *borrowing cash flow* dan *investment cash flow*, *Modified Audit Opinion* berpengaruh terhadap *Borrowing Cash Flow* sedangkan hasil penelitian Maharani Putri Wijaya (2017) dengan judul penelitian Pengaruh *modified audit opinion* terhadap *financial constraint* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016, *Modified Audit Opinion* tidak berpengaruh terhadap *Borrowing Cash Flow*.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang tidak konsisten diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Modified Audit Opinion* terhadap *Financial Constraint* (Studi Empiris Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun masalah yang dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut:

Apakah *modified audit opinion* berpengaruh terhadap *financial constraint* (*borrowing cash flow*) pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah, tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui pengaruh *modified audit opinion* terhadap *financial constraint (borrowing cash flow)* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan yang berharga dalam menulis sebuah penelitian dan juga memperdalam pengetahuan kepenulisan sebuah karya ilmiah.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi seorang manajemen perusahaan untuk dapat memahami pengaruh pemberian opini audit terhadap ketersediaan dana eksternal yang merujuk pada terjadinya *financial constraint* sehingga suatu perusahaan dapat lebih meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan untuk mengurangi risiko terjadi *financial constraint*.

3. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bagi perpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai rekomendasi, pertimbangan serta acuan dalam membantu mengambil kebijakan atau keputusan dan sebagai referensi yang nantinya dapat membantu untuk penelitian lebih lanjut apabila ada peneliti lainnya yang berkaitan dengan judul yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Financial Constraint*

Financial Constraint ialah suatu keadaan dimana perusahaan mempunyai akses terhadap kesempatan berinvestasi yang dapat menguntungkan, akan tetapi mengalami keterbatasan untuk mendanai kesempatan investasi tersebut melalui pembiayaan eksternal (Hannessy dan Whited, 2007). Menurut Hidayat (2010), “*Financial Constraint* ialah keterbatasan perusahaan saat memperoleh modal dari sumber-sumber pendanaan yang tersaji guna berinvestasi”. Kaplan dan Zingales (1997), menyatakan jika “*Financial Constraint* berlangsung pada saat perusahaan menghadapi perbandingan antara anggaran modal dari sumber pendanaan internal serta anggaran modal dari sumber pendanaan eksternal. *Financial Constraint* merupakan keadaan dana perusahaan yang eksternal yang mempunyai anggaran modal yang sangat besar, perihal ini diakibatkan karena hutang yang besar serta bunga yang harus dikembalikan juga besar.

Pembiayaan eksternal biasa dinilai jauh lebih mahal dibandingkan pembiayaan internal disebabkan terdapatnya *asymmetric information* (Fazzari et al, 1998). Bersumber pada asimetri data, manajer perusahaan lebih banyak mengetahui dibandingkan pihak eksternal dalam perihal ini investor dan kreditor mengenai nilai dan prospek perusahaan yang sesungguhnya (Brealey et al 2008:25). Kondisi mahalnya dana eksternal dibandingkan dana internal bisa menimbulkan perusahaan menghadapi keterbatasan keuangan (*financial*

constraint). Keterbatasan keuangan perusahaan ini mungkin juga dapat diperparah oleh keadaan perkreditan makro yang tidak kondusif, resesi ekonomi, serta kebijakan pada suatu bank yang tidak mendukung.

Ding et al (2013) memakai pendekatan sensitivitas investasi terhadap arus kas dalam memastikan apakah perusahaan menghadapi *financial constraint* ataupun tidak menghadapi *financial constraint*. Perusahaan yang dikatakan menghadapi suatu *financial constraint* merupakan suatu perusahaan apabila investasi pada perusahaan sensitif terhadap perubahan *cash flow*. Dengan demikian konsep *financial constraint* bisa ditafsirkan selaku keadaan kesulitan untuk memperoleh pembiayaan eksternal dalam membiayai bermacam tipe kesempatan investasi perusahaan.

Financial Constraint diwakili dengan *Borrowing Cash Flow* (Chyaningrum dan Fitriany, 2013). *Borrowing Cash Flow* merupakan pinjaman yang diperoleh oleh perusahaan dari bank atau perusahaan finansial lainnya. *Borrowing Cash Flow* diukur dengan arus kas pinjaman dari lembaga keuangan dibagikan dengan total aset.

Indikator dari *financial constraint* yaitu Variabel yang diukur dengan menggunakan *borrowing cash flow* yaitu kas pinjaman yang diterima dari bank atau perusahaan finansial lainnya (Yahya, 2019). BCF diukur dengan rumus :

$$\text{BCF} = \text{Arus kas pinjaman dari lembaga keuangan} : \text{Total Aset Tetap } t-1$$

2.1.2 Modified Audit Opinion (MAO)

2.1.2.1 Pengertian Modified Audit Opinion (MAO)

Modified Audit Opinion (MAO) adalah jenis opini audit yang dikeluarkan atas laporan keuangan entitas ketika auditor menemukan bahwa laporan tersebut tidak disusun dan disajikan secara wajar dalam semua hal material sesuai dengan kerangka akuntansi yang mereka gunakan. Opini audit merupakan pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Kewajaran ini menyangkut materialitas, posisi keuangan, dan arus kas. Opini audit inilah yang mengungkapkan apakah laporan keuangan wajar atau tidak. *Modified Audit Opinion* diukur dari Lin et al. (2011).

2.1.2.2 Jenis- jenis Opini

Terdapat lima jenis opini yang bisa diberikan oleh auditor sesudah selesai melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan klien, yaitu:

1. Pendapat wajar tanpa modifikasi

Opini diberikan oleh auditor sesudah menyelesaikan proses audit sesuai dengan standar auditing serta tidak adanya ditemui pembatasan dalam lingkup audit, tidak mempunyai modifikasi yang signifikan tentang kewajaran untuk penataan laporan keuangan serta konsistensi pelaksanaan prinsip akuntansi berterima umum.

Laporan audit berisi pendapat wajar tanpa modifikasi merupakan laporan yang sangat diperlukan oleh seluruh pihak, antara lain klien, pemakai data keuangan ataupun oleh auditor. Pendapat wajar ini memiliki makna bebas dari keraguan dan ketidakjujuran serta lengkapnya data. Pendapat ini pula juga tidak

terbatas pada jumlah rupiah serta pengungkapan yang tercantum dalam laporan keuangan, namun juga bersumber pada ketepatan penggolongan data.

Kewajaran penyajian laporan keuangan tentang posisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi, serta telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, apabila memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum,
- b. Terdapatnya penjelasan terjadi perubahan pelaksanaan prinsip akuntansi berterima umum,
- c. Terdapatnya uraian yang cukup menimpa data dalam catatan-catatan yang mendukung dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Sebaliknya kondisi-kondisi yang menimbulkan penyimpangan dari *unqualified opinion* antara lain (Arrens dan Loebbecke, 1996) yaitu :

1. Dibatasinya lingkup audit,
2. Auditor tidak independen,
3. Keraguan atas *Going Concern*,
4. Tidak adanya konsistensi,
5. Laporan audit tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum,
6. Laporan yang melibatkan orang lain,
7. Setuju dengan penyimpangan dari prinsip akuntansi berterima umum,
8. Ketidakpastiaan yang material, dan
9. Penekanan atas sesuatu yang spesifik tentang laporan keuangan yang di audit.

2. Pendapat wajar tanpa modifikasi dengan bahasa penjelas

Pendapat ini diberikan apabila audit sudah dilaksanakan ataupun diselesaikan oleh auditor sesuai dengan standar auditing, penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar auditing, penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, namun adapula kondisi ataupun keadaan tertentu yang membutuhkan uraian. Namun laporan keuangan senantiasa menyajikan secara wajar posisi keuangan serta hasil usaha perusahaan. Apabila ada hal-hal yang membutuhkan uraian, auditor bisa menerbitkan laporan audit baku ditambah dengan bahasa penjelasan. Paragraf penjelasan dicantumkan sesudah paragraf pendapat.

Kondisi atau keadaan yang membutuhkan bahasa penjelasan tambahan antara lain sebagai berikut:

1. Pendapat auditor sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain,
2. Laporan keuangan dipengaruhi oleh ketidak pastian yang material,
3. Auditor mendekteksi terdapatnya suatu perubahan material dalam penggunaan prinsip dan metode akuntansi,
4. Terdapatnya penyimpangan dari prinsip akuntansi yang ditetapkan oleh profesi atau pihak yang berwenang, dan
5. Auditor meragukan keahlian satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dalam kondisi tertentu, auditor mungkin memiliki kemauan untuk menekankan hal-hal tertentu tentang laporan keuangan, walaupun auditor bermaksud untuk menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi. Informasi

penjelas wajib dicantumkan dalam paragraf terpisah di laporan audit. contoh informasi penjelasan yang mungkin dinyatakan auditor dalam laporan auditnya sebagai penekanan suatu perihal, yaitu:

1. Kejadian penting terjadi sesudah tanggal neraca,
 2. Terdapatnya transaksi antar pihak yang mempunyai hubungan istimewa,
 3. Ketidakpastian material yang diungkapkan dalam catatan kaki, dan
 4. Deskripsi masalah-masalah akuntansi yang berakibat terhadap daya banding laporan keuangan tahun lalu.
3. Pendapat wajar dengan modifikasi.

Dengan pendapat ini, auditor menerangkan jika laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam seluruh perihal material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, kecuali untuk akibat hal-hal yang dikecualikan. Pendapat ini diberikan apabila:

- a. Tidak terdapat bukti yang kompeten yang cukup, ataupun terdapatnya pembatasan lingkup audit yang material namun tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan. Yang menyebabkan auditor berkesimpulan jika auditor tidak bisa menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian,
- b. Auditor percaya jika laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi berterima umum serta berakibat material namun mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan. Penyimpangan tersebut dapat berbentuk pengungkapan yang tidak memadai ataupun perubahan dalam prinsip akuntansi.

4. Pernyataan tidak wajar.

Pendapat ini menyatakan jika laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas, cocok dengan prinsip akuntansi berterima umum. Auditor wajib menerangkan alasan yang mendukung pendapat tidak wajar dan dampak utama dari hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar. Auditor membagikan pendapat tidak wajar bila lingkup auditnya tidak dibatasi, sehingga auditor dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup buat mendukung pendapatnya. Bila pendapat ini diberikan, berarti data yang disajikan klien dalam laporan keuangan tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai untuk pengambilan keputusan oleh pemakai informasi keuangan.

5. Pernyataan tidak memberikan pendapat.

Aspek yang menimbulkan auditor tidak memberikan pendapat merupakan terdapatnya pembatasan terhadap lingkup audit, baik oleh klien ataupun sebab keadaan tertentu, sehingga auditor tidak mendapatkan bukti yang cukup tentang kewajaran laporan auditnya serta terdapatnya ikatan istimewa antara auditor dengan kliennya.

Pernyataan auditor tidak memberikan pendapat ini dapat diberikan apabila auditor yakin jika ada penyimpangan yang material dari prinsip akuntansi berterima umum. Auditor wajib menyatakan alasan mengapa auditnya tidak berlandaskan standar yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang. Apabila auditor menerangkan tidak memberikan pendapat ataupun pendapat tidak wajar atas laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga auditor boleh memberikan pendapat tidak penuh, ialah pendapat atas unsur tertentu dalam laporan keuangan.

Dan untuk mengetahui *Modified Audit Opinion* (MAO) juga menggunakan *borrowing cash flow* akan tetapi dengan menggunakan variabel pembantu. Variabel yang diukur dengan menggunakan model dari Lin et al. (2011):

$$BCF = \beta_0 + \beta_1 MAO_{t-1} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 LEV_{it-1} + \beta_4 GROWTH_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

BCF : *Borrowing cash flow*

MAO_{t-1} : Opini audit, dimana 1 jika opini audit tahun t-1 adalah *modified audit opinion* dan 0 jika opini audit tahun t-1 adalah wajar tanpa pengecualian bentuk baku.

SIZE : Ukuran perusahaan

LEV : *leverage*

GRW : Pertumbuhan

ε_{it} : Error term

2.1.3 Audit

Menurut Arens dkk (2014: 24) audit yaitu pengumpulan dan mevaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara data tersebut dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Tidak hanya itu, audit wajib dilakukan orang yang kompeten dan independen. Auditor berfungsi untuk memberikan komentar apakah laporan keuangan tahunan menyajikan laporan keuangan, hasil operasi, serta arus kas dalam seluruh perihal yang material. Auditor diharapkan dapat melaporkan jika ada prosedur akuntansi yang tidak jelas serta kesalahan dan penyimpangan penting dalam penemuan audit atas laporan keuangan perusahaan.

a. Proses audit

1. Merencanakan serta merancang suatu pendekatan audit.
2. Melakukan pengujian pengendalian serta pengujian substantif transaksi.
3. Melakukan prosedur analitis serta prosedur perincian saldo.
4. Menyelesaikan audit serta menerbitkan laporan audit.

b. Laporan Audit

Laporan audit merupakan perihal yang sangat berarti dalam penugasan audit karena laporan audit berisi pernyataan atas penemuan audit. Pemangku kepentingan mengandalkan laporan audit selaku jaminan terhadap informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan selaku dasar dalam pengambilan keputusan dan mengemukakan jika laporan audit merupakan langkah terakhir dari seluruh proses audit. Dengan demikian auditor dalam membagikan opini telah didasarkan pada keyakinan profesionalnya.

2.1.4 Laporan keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai bentuk sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:7).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat perusahaan sangat bermanfaat bagi *Stakeholder*. *Stakeholder* perlu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Adapun Tujuan Laporan Keuangan yaitu:

- a. Sebagai bahasa bisnis yang mudah dimengerti oleh semua pihak
- b. Menunjukkan logika hubungan timbal balik antara pos-pos dalam laporan keuangan.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan (Fahmi, 2014:28).

3. Manfaat Laporan Keuangan

Selain tujuan laporan keuangan, laporan keuangan juga memiliki beberapa manfaat. Menurut Sukardi dan Kurniawan (2015:187) manfaat laporan keuangan ialah:

- a. Bagi manajemen yaitu sebagai dasar untuk memberi kompensasi,
- b. Bagi pemilik perusahaan yaitu sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan,
- c. Bagi *Supplier* untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran hutang,

- d. Bagi bank yaitu sebagai bukti bahwa perusahaan tersebut likuid dan mempunyai cukup modal kerja,

4. Jenis Laporan Keuangan

a. Laporan Laba Rugi Komperensif

Laporan ini menunjukkan kondisi laba dan rugi di suatu perusahaan. Laporan ini biasanya dibuat untuk menjelaskan kondisi keuangan dalam periode tertentu, sehingga para pemilik atau pelaku usaha dapat mengetahui kondisinya serta menjadikannya acuan atau bahan evaluasi untuk langkah berikutnya.

b. Laporan Arus Kas

Memuat informasi mengenai pemasukkan serta pengeluaran dalam satu periode. Laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai alat guna mengetahui keputusan keuangan yang dilakukan perusahaan, mengevaluasi struktur keuangan, serta menjadi sarana mengatur strategi untuk menghadapi perubahan serta peluang.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal ini bertujuan agar perusahaan dapat menggambarkan peningkatan ataupun penurunan dari aktiva bersih dalam masa atau periode tertentu dengan prinsip pengukuran tertentu. Laporan ini tentunya harus dipahami oleh penanam modal karena dapat pula dikatakan sebagai indikator berkembang atau tidaknya perusahaan dengan melihat jumlah modal yang dimiliki perusahaan tersebut bertambah atau tidak.

d. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Memuat informasi mengenai akun aktiva serta kewajiban perusahaan dalam satu periode. Dan melalui laporan ini, dapat mengetahui posisi serta informasi keuangan perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Mengacu pada informasi tambahan yang akan menjelaskan bagaimana kondisi perusahaan sampai pada angka laporan keuangannya, termasuk memaparkan penyimpangan atau anggapan inkonsistensinya. Meskipun bukan menjadi suatu hal yang wajib, catatan laporan keuangan ini dapat membantu memberikan kejelasan pada pihak-pihak yang membutuhkan dan tentunya info yang dimuat merupakan data penting yang seringkali mengungkap masalah keuangan dalam sebuah perusahaan.

2.1.5 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan menarangkan suatu ikatan yang didalamnya terjalin kontrak ataupun perjanjian antara satu pihak, ialah pemangku kepentingan (kreditor), dengan pihak lain ialah perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Permasalahan yang timbul dalam teori keagenan ialah terdapatnya konflik kepentingan antara pemangku kepentingan (kreditor) dan agen (perusahaan), pemangku kepentingan serta agen memerlukan pihak ketiga yang independen selaku mediator. Pihak pemangku kepentingan yang di maksud disini ialah kreditor. Serta pihak agen yang diartikan disini merupakan perusahaan. Saat sebelum kreditor membagikan pinjaman kepada sesuatu perusahaan, hingga kreditor terlebih dulu memandang bagaimana Laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan tersebut wajib di audit terlebih dulu oleh auditor. Auditor hendak melaksanakan investigasi atas kinerja manajemen yang tercermin dalam laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen sebagai wujud pertanggungjawaban kepada *owner* serta pengguna data yang lain. Auditor merupakan pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak *principal (shareholders)* dengan pihak *agen (manajer)* dalam mengelola keuangan industri (Praptitorini dan Januarti, 2007). Bila sesuatu perusahaan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangannya, maka itu akan mempermudah perusahaan untuk dapat memperoleh dana dari kreditor. Kebalikannya, jikalau sesuatu perusahaan memperoleh opini audit pada laporan keuangan buruk ataupun ada MAO, maka kreditor akan berpikir dua kali untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

2.1.6 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Sinyal (*Sig*) mengindikasikan jika organisasi akan berusaha untuk menunjukkan sinyal berbentuk informasi positif kepada investor potensial melalui pengungkapan dalam laporan keuangan (Miller dan Whiting 2005). Teori Sinyal memaparkan perusahaan memiliki dorongan untuk membagikan informasi perusahaan lewat laporan keuangannya disebabkan terdapat asimetri informasi (*information asymetry*) antara perusahaan dengan pihak luar. Perusahaan ataupun dalam perihal ini manajer sebagai agen bisa menghindari terbentuknya asimetri data, ialah dengan menyediakan informasi yang dapat dipercaya serta mempunyai integritas tinggi, sehingga laporan keuangan perusahaan perlu untuk memperoleh opini dari pihak lain yang independen menyangkut kewajaran serta kesesuaian informasi yang tercantum didalamnya.

Bila sesuatu perusahaan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangannya, sehingga sinyal yang diberikan kepada kreditor akan terus menjadi baik, sehingga kreditor tidak keberatan dalam memberikan pinjaman kepada debitur. Kebalikannya, jikalau sesuatu perusahaan memperoleh opini audit pada laporan keuangan buruk ataupun ada MAO, maka kreditor akan berpikir dua kali buat memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut, serta itu akan memberikan sinyal yang buruk kepada kreditor.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan tabel yang menampilkan penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *modified audit opinion* terhadap *financial constraint*.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fitriany (2013)	Pengaruh <i>modified audit opinion</i> terhadap <i>borrowing cash flow</i> dan <i>investment cash flow</i>	<i>Modified Audit Opinion</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Borrowing Cash Flow</i> dan berpengaruh terhadap <i>Investment Cash Flow</i> .
2	Unun Wulandari (2017)	Pengaruh <i>Modified Audit Opinion</i> Terhadap <i>Borrowing Cash Flow, Investment Cash Flow dan Return Saham</i> .	<i>Modified Audit Opinion</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>borrowing cash flow, investment cash flow, dan return saham</i> .
3	Maharani Putri Wijaya (2017)	Pengaruh <i>modified audit opinion</i> terhadap <i>financial constraint</i> pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.	<i>modified audit opinion</i> tidak mempengaruhi signifikan terhadap <i>borrowing cash flow</i> yang yakni proksi dari <i>financial constrain</i> . Perihal tersebut terjalin karena terdapat berbagai aspek lain yang digunakan oleh analis kredit selaku dasar pertimbangan dalam memberikan kredit yang memunculkan opini audit bukan selaku pertimbangan

			yang utama. Dalam pengujian ini, variabel kontrol yang pengaruhi positif signifikan ialah ukuran perusahaan dan leverage kebalikannya <i>investment cash flow</i> , pertumbuhan, dan profitabilitas tidak pengaruhi signifikan.
4	Windasari rachmawati (2018)	Pengaruh <i>modified audit opinion</i> terhadap <i>borrowing cash flow</i> di lq45 selama tahun 2010 – 2015	<i>Modified audit opinion</i> yang diperoleh industri tidak terbukti mempengaruhi kemampuan perusahaan mendapatkan pinjaman. perusahaan yang mendapatkan <i>modified audit opinion</i> terbukti menggunakan lebih banyak kas internal (<i>operating cash flow</i>) untuk membiayai pembelian aset dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian bentuk baku.
5	Habibatun Nafisah, Nur	Pengaruh <i>Modified Audit Opinion</i> dan <i>Going Concern</i>	Pada penelitian yang dasarnya sudah menerapkan

	<p>Diana, M. Cholid Mawardi (2018)</p>	<p><i>Audit Opinion</i> terhadap <i>Borrowing Cash Flow</i> dan <i>Investment Cash Flow</i> (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015)</p>	<p>terikat dari sebagian hipotesis dalam peneliti, hasilnya mendapatkan jika tidak seluruhnya variabel independen tersebut pastinya dapat mempengaruhi variabel dependen.“ Hasil penelitian bisa ditarik kesimpulan jika <i>Modified audit opinions</i> yang diperoleh perusahaan tidak teruji pengaruh keahlian perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak luar(bank ataupun perusahaan finansial yang lain)”. Sebaliknya <i>going concern audit opinion</i> menampilkan jika meyakinkan mempengaruhi keputusan kreditor dalam pemberian pinjaman secara negatif. Entitas yang mendapatkan <i>modified audit opinions</i> tidak teruji signifikan terhadap <i>investment cash flow</i>. Dalam <i>going concern audit opinion</i> diperoleh bukti</p>
--	--	---	---

			<p>empiris jika <i>going concern audit opinion</i></p> <p>mempengaruhi negatif serta signifikan terhadap <i>investment cash flow</i>.</p>
6	Yama Yustiani (2018)	<p>PENGARUH <i>MODIFIED AUDIT OPINION</i> TERHADAP <i>BORROWING CASH FLOW</i> DAN <i>INVESTMENT CASH FLOW</i></p>	<p><i>Modified audit opinion</i></p> <p>berpengaruhi positif signifikan terhadap <i>financial constraint</i></p> <p>sementara Leverage, Size, tidak berpengaruh terhadap <i>Borrowing Cash Flow</i> tetapi Growth berpengaruh terhadap <i>Borrowing Cash Flow</i>. <i>Operating Cash Flow</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Investment Cash Flow</i></p>
7	Ilham Yahya, Nurzi Sebrina (2019)	<p>Pengaruh <i>Modified Audit Opinion</i> Terhadap <i>Financial Constraint</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).</p>	<p>Hasil pengujian pengaruh variabel kontrol tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap <i>borrowing cash flow</i>.</p> <p>Sekain itu penelitian ini pula memiliki implikasi untuk pemangku kepentingan yakni memberikan pemikiran yang berbeda kepada investor dan manajer</p>

			<p>mengenai konsekuensi ekonomis dari opini audit eksklusifnya <i>modified audit opinion</i> untuk perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas perusahaannya.</p>
--	--	--	--

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Modified Audit Opinion* sedangkan variabel dependennya adalah *Financial Constraint*. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

X : *Modified Audit Opinion* (Variabel Independen)

Y : *Financial Constraint* (Variabel Dependen)

2.4 Hipotesis Penelitian

Financial Constraint dalam penelitian ini diwakili oleh *borrowing cash flow*. Ketika perusahaan mendapatkan *modified audit opinion*, pihak ketiga (bank) merasa bahwa laporan keuangan tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya dari perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya informasi asimetri antara perusahaan dan pihak ketiga. Hal ini berarti terdapat resiko ketidakpastian mengenai perusahaan sehingga bank dan perusahaan finansial lainnya cenderung mengurangi probabilitas memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Penerimaan *modified audit opinion* memberikan gambaran kepada pihak eksternal bahwa laporan keuangan perusahaan tidak menyajikan informasi yang sesungguhnya. Hal ini menyebabkan munculnya resiko ketidakpastian mengenai perusahaan tersebut sehingga pihak bank atau perusahaan finansial lainnya akan cenderung mengurangi probabilitas pemberian pinjaman kepada perusahaan tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yama Yustiani (2018) yang membuktikan *modified audit opinion* berpengaruh terhadap *financial constraint* yang diukur dengan *borrowing cash flow*.

H₁ : *Modified Audit Opinion* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Constraint (Borrowing cash flow)*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Tower 1, Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia dengan pengambilan data melalui situs resmi (<http://www.idx.co.id>) dan (<http://www.sahamok.com>) tahun 2013-2020.

3.1.3 Waktu Penelitian

Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	2020-2022		
		SEPT-MARET	APRIL-OKT	DESEMBER-MARET
1	Pengumpulan Berkas			
2	Pembuatan Proposal			
3	Seminar Proposal			
4	Revisi Proposal			
5	Pembahasan Hasil			
6	Seminar Hasil			
7	Revisi Seminar Hasil			
8	Sidang Meja Hijau			

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengolah data yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan rokok periode 2013-2020. Alasan menggunakan data sekunder dalam penelitian ini adalah lebih mudah diperoleh dan lebih akurat karena laporan keuangan yang dipublish oleh perusahaan telah di audit. Data sekunder di peroleh dari www.idx.co.id dan *website* perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuperusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2020. Pertimbangan untuk memilih perusahaan rokok sebagai populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan *reliable* dalam penyajian akun-akun laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive* sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel sebagai berikut:

- 2.1.1 Perusahaan rokok yang sudah go public atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2020
- 2.1.2 Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2020.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020	4
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2013-2020	4
Total Sampel Perusahaan	4

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang diperoleh adalah 4 sampel perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020 sehingga jumlah observasi yaitu 32 (4 perusahaan x 8 tahun)

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
2	GGRM	Gudam Garam Tbk
3	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
4	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang landasan teori penelitian ini mendapatkan data-data yang diperlukan, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari penelusuran media elektronik dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dari media elektronik adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan *annual report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dalam metode ini dilakukan dengan mengolah literature, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Darmawan (2013:38) variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala bentuk yang dapat ditetapkan oleh peneliti, tujuannya untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel bebas (variabel independen) dan variabel terkait (variabel dependen).



Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala
1	<i>Financial Constraint (Y)</i>	Hidayat (2010) , Keadaan keterbatasan perusahaan memperoleh modal dari sumber pendanaan yang ada untuk berinvestasi.	Variabel ini diukur dengan memakai kas pinjaman yang diterima dari bank ataupun perusahaan finansial lainnya. Diukur dengan rumus: Kas dari pinjaman perusahaan yang berasal dari bank ataupun perusahaan <i>financial</i> yang lain (BCF) = Arus kas pinjaman dari lembaga Total aset tetap t – 1	Rasio
2	<i>Modified Audit Opinion</i>	International Standard Audit (ISA) 705, Opini yang dikeluarkan auditor saat merumuskan berdasarkan bukti yang diperoleh, laporan keuangan yang memiliki kesalahan penyajian material atau bukti audit yang diperoleh tidak cukup untuk menyimpulkan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.	Variabel ini diukur dengan menggunakan model dari Lin et al. (2011): $BCF = \beta_0 + \beta_1 MAOt_{-1} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 LEV_{it} + \beta_4 GROWTH_{it} + \epsilon_{it}$ Keterangan: BCF : <i>Borrowing cash flow</i> (kas pinjaman dari bank dan perusahaan lainnya dibagi dengan saldo awal tetap). MAOt ₋₁ : Opini audit, dimana 1 jika opini audit tahun t-1 adalah <i>modified audit opinion</i> dan 0 jika opini audit tahun t-1 adalah wajar tanpa pengecualian bentuk baku. SIZE : Ukuran perusahaan LEV : <i>leverage</i> GRW : Pertumbuhan ϵ_{it} : Error term	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti dalam mengolah data sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Adapun, teknik analisis data yang dapat digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi data yang dapat dilihat dari Nilai rata-rata (*Mean*), *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi, dari masing-masing variabel. Mean berfungsi untuk mengetahui data terkecil, maximum berfungsi untuk mengetahui data terbesar, standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar data yang digunakan bervariasi dari rata-rata.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi, ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil yang diperoleh efisien. Asumsi ini disebut sebagai Uji Asumsi Klasik (Lubis & Usman, 2015). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, data penelitian terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Kolmogorof-Smirnov Z* (1-Sampel K-S). Data yang terdistribusi normal memiliki angka signifikan lebih besar dari 0,05 sedangkan data yang tidak terdistribusi normal memiliki angka signifikan lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *scatterplot*. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas jika data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier terdapat korelasi kesalahan pengganggu periode t (kini) dengan periode kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW test), (Saurman,2019) dengan keterangan sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$, artinya tidak terjadi auto korelasi,
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, artinya terjadi auto korelasi,
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak pasti apakah terjadi autokorelasi atau tidak.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier sederhana didasarkan pada ikatan fungsional maupun kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel tidak bebas.

Persamaan umum regresi linier sederhana yakni:

$$Y = b_0 + b_1X + e$$

Dimana :

Y = Variabel tak bebas (dependent variable)

X = Variabel bebas (independent variable)

b = Konstanta

b_1 = Parameter koefisien Regresi variabel bebas

e = Pengamatan variabel gangguan atau eror.

3.6.4 Uji Hipotesis

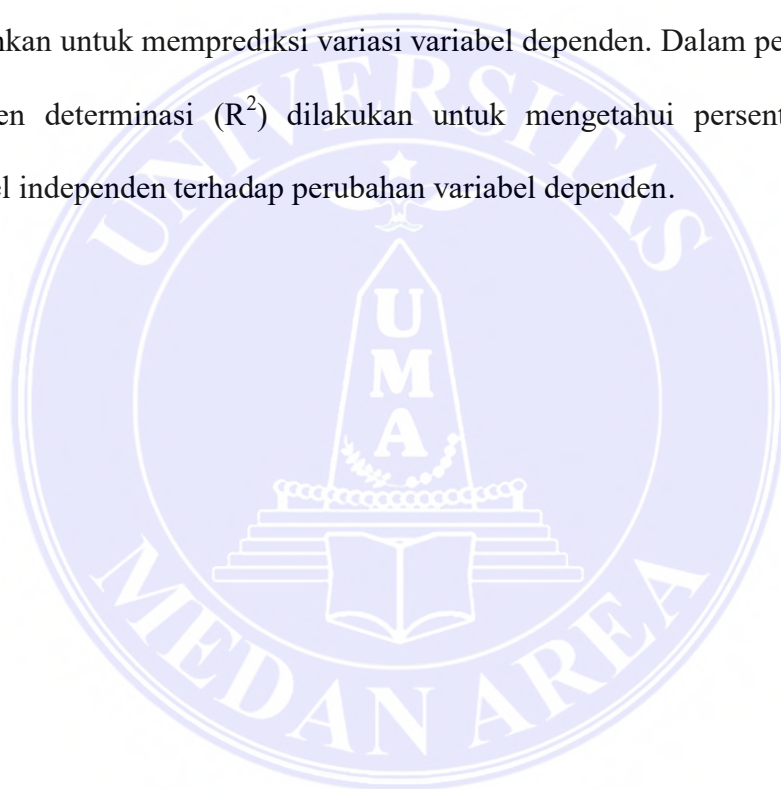
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji signifikansi parsial bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Saurma, 2019). Dengan tingkat signifikan (5%) maka kriteria pengujian uji statistik T dalam penelitian ini adalah sbagai berikut:

1. Jika nilai signifikan t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 5% (0,05) maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 5% (0,05) maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen (Saputri, 2012). Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji signifikan secara parsial, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Modified audit opinion* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial constraint* yang diukur dengan *borrowing cash flow*. Dimana nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 hasil tersebut menunjukkan variabel independen *modified audit opinion* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen *financial constraint*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya, menghindari salah saji yang dapat menyebabkan perusahaan mendapatkan pendapat audit dengan modifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2007. Kamus Standar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningrum, Puspita Hardina dan Fitriany. 2013. Pengaruh *Modified Audit Opinion* Terhadap *Borrowing Cash Flow* dan *Invesment Cash Flow*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 10(01), 80-101.
- Darmawan, D 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Fazzari, S. M. et al. 1998. Financing Constraints and Corporate Investment. *Brookings Paper on Economic Activity*, 1.141-206
- Fitriyani, V., B. Subroto dan Z. Baridwan. 2013. Persepsi Pengguna Laporan Keuangan atas Opini Audit. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Volume 2 Nomor 2, Juni 2013, hlm. 93-103. <http://fe.um.ac.id/>
- Gie. (2020). Audit keuangan: Pengertian, Tujuan, dan Tahapan Audit Keuangan. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-tujuan-dan-tahapan-audit-keuangan/>, Diakses tanggal 12 Oktober 2020, Medan.
- Hardiningsih, P dan Oktaviani R.M, (2012), Determinan Kebijakan Hutang (Dalam *Agency Theory dan Pecking Order Theory*), *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1(1), 11-24.
- Hennessy, C.A, dan Whited T.M, (2007), *How Costly Is External Financing? Evidence from a Structural Estimation*, *Journal of Finance*, 62 (4), 1705-1745.
- Hidayat, Riskin. (2010). Keputusan Investasi dan *Financial Constraint*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Hidayatullah, Irwan. (2015). *Financial Constraint, Investasi Aktiva Tetap, Dan Modal Kerja Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Periode 2009-2013*. Skripsi thesis, Universitas Airlangga
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>, diakses tanggal 12 Oktober 2020, Medan.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pernyataan, Standar Audit (“SA”) 705. Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen.
- Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- Kaplan, S. N., and L. Zingales. (1997). *Do Financing Constraint Explain Why Investment is Correlated with Cash Flow*. *Quarterly Journal of Economics*, 122:pp. 169-215.
- Kartika. 2009. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*
- Lin, Z, Jiang, Y, & Xu, Y. (2011). *Do Modified Audit Opiunion Have Economic Consequences? Empirical Evidence Based on Financial Constraints*. *China Journal Of Accounting Research*, 135-154.

- Ma'ruf. (2022). 13 Jenis-jenis audit dan Contohnya. <https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/jenis-jenis-audit-dan-auditor/>, Diakses tanggal 12 Oktober 2020, Medan.
- Marita, T. 2016. *Pengaruh Modified Audit Opinion Terhadap Operating Cash Flow dan Hubungannya Dengan Investment Cash Flow*. Skripsi Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pasundan.
- Miller, C, dan H. Whiting. (2005). *Voluntary disclosure of intellectual capital and the hidden value. Proceedings of the accounting and finance association of Australia and new zeland conference*.
- Mutamimah dan Rita, 2009. Keputusan Pendanaan: Pendekatan Trade-Off Theory dan Pecking Order Theory. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.10. No. 1.
- Nafisah, Habibatul, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi. 2018. Pengaruh *Modified Audit Opinion* dan *Going Concern Audit Opinion* Terhadap *Borrowing Cash Flow* dan *Invesment Cash Flow*. *E-JRA*. 07(08).
- Putra, A. Y. 2014. *Pengaruh Modified Audit Opinion Terhadap Borrowing Cash Flow dan Investment Cash Flow*. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rachmawati, Windasari dan Abdul Manan. 2019. Pengaruh *Modified Audit Opinion* terhadap *Borrowing Cash Flow*. *Majalah Ilmiah Solusi*. 17(3).
- Rachmawati, Windasari. 2018. Pengaruh *Modified Audit Opinion* Terhadap *Borrowing Cash Flow* di LQ45 Selama tahun 2010-2015. *Dinamika Sosial Budaya*. 20(1), 72-90.
- Saputri, Oviek Dewi. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Universitas Pononegoro, Semarang.
- Saurma. 2019. Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Kerja Terhadap Return On Asset (ROA). Universitas Medan Area, Medan.
- Suhaeni, E., & Surono, S. (2018). Pengaruh *Modified Audit Opinion* dan Kualitas Audit Terhadap *Investment Cash Flow*. *Jurnal Proaksi*, 5(1), 1-13.
- Tobing, Riduan dan Nirwana. 2004. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Atalya Rileni Sucedo.
- Wijaya, Maharani Putri. (2017). Pengaruh *modified audit opinion* terhadap *financial constraint* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. www.idx.com Diakses tanggal 16 Januari 2021, Medan.
- Yahya, Ilham, dan Nurzi Sebrina. 2019. Pengaruh *Modiefied Audit Opinion* terhadap *Financial Constraint*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 1(4), 1723-1740.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penelitian

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	BCF	MAO
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2013	-0,706831	0,011508189
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2014	0,734756	0,098431733
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2015	0,405062	-0,145825922
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2016	-0,32411	0,035823155
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2017	-0,367219	-0,184332387
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2018	0,366792	0,221369011
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2019	0,389867	0,384876564
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2020	0,395342	0,454827939
PT Gudam Garam Tbk	2013	0,140068639	0,103682437
PT Gudam Garam Tbk	2024	0,117848248	0,067606352
PT Gudam Garam Tbk	2015	-0,00858654	-0,016753772
PT Gudam Garam Tbk	2016	-0,13496565	-0,045851237
PT Gudam Garam Tbk	2017	-0,08796294	-0,072006172
PT Gudam Garam Tbk	2018	-0,20675207	-0,09988997
PT Gudam Garam Tbk	2019	-0,10205244	-0,144923094
PT Gudam Garam Tbk	2020	-0,21833563	-0,275295989
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	2013	1,072695879	1,275408859
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	2014	1,665151696	0,654594645
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	2015	-3,46566576	-1,275450147
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	2016	-0,75423191	-1,50110378
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	2017	0,170852484	0,458078839
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	2018	0,045250777	-1,282335157
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	2019	0,057001512	0,513749143
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	2020	-0,07601787	-0,086301656
PT Wisnilak Inti Makmur Tbk	2013	-0,19667711	-0,159814958

PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2014	0,01585347	-0,036013847
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2015	0,025490183	-0,061465829
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2016	-0,13166106	-0,024807521
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	-0,17146351	-0,08891218
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2018	-0,05529136	-0,091405668
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2019	0,032556286	-0,07857517
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2020	-0,05203296	-0,030279805



Lampiran 2

Hasil Output

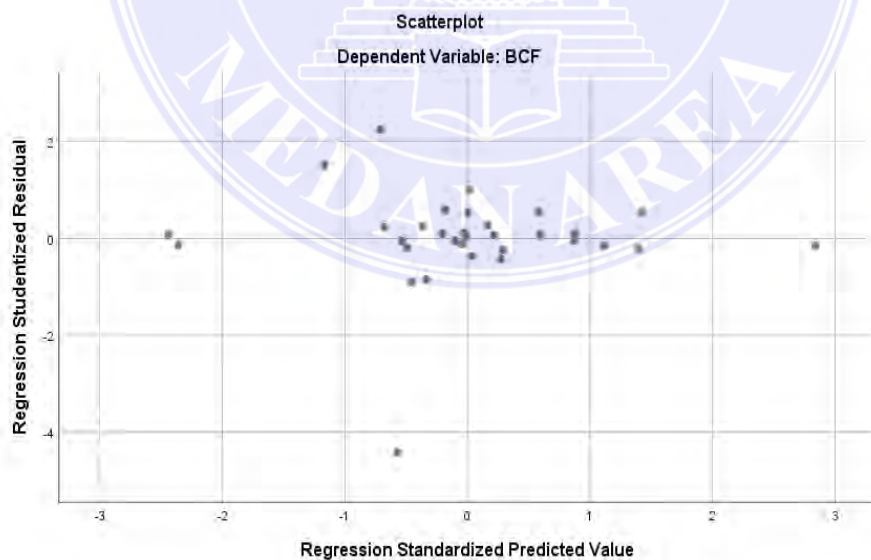
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
BCF	32	-3,4657	1,6652	-,044540	,7750064	,601
GROWTH	32	-,3333	,4309	,077550	,1446541	,021
MAO	32	1,00	1,00	1,0000	,00000	,000
LEV	32	,0603	54,2005	2,079522	9,5143540	90,523
SIZE	32	6,9653	12,2080	8,662291	2,0478097	4,194
Valid N (listwise)	32					

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	32		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	243714121,97106698	
Most Extreme Differences	Absolute	,167	
	Positive	,167	
	Negative	-,137	
Test Statistic	,167		
Asymp. Sig. (2-tailed)	,024 ^c		
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,307 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,295
		Upper Bound	,319
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,882 ^a	,779	,742	,33095	1,668

a. Predictors: (Constant), MAO

b. Dependent Variable: financial constraint

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,001	,115		,012	,990		
	MAO	1,000	,201	,682	4,974	,000	,982	1,018

a. Dependent Variable: *FINANCAIL CONSTRAINT*

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,001	,115		,012	,990		
	MAO model 1a	1,000	,201	,682	4,974	,000	,982	1,018
	MAO model 2a	2,623	,001	,004	,030	,976	,982	1,018
a. Dependent Variable: FINANCIAL CONSTRAINT								

Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,882 ^a	,779	,742	,33095	1,668
a. Predictors: (Constant), MAO					
b. Dependent Variable: financial constraint					

Lampiran 3

**Tabel Pendanaan dan Investasi Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI
Tahun 2013-2020**

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PENDANAAN (Rp)	INVESTASI (Rp)
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2013	Rp 9.406.805	(Rp 1143284)
	2014	(Rp 1.040.0495)	(Rp 1.385.548)
	2015	Rp 5.467.570	(Rp 4.534.423)
	2016	(Rp 10.376.715)	(Rp 362.419)
	2017	(Rp 12.549.712)	(Rp 381.049)
	2018	(Rp 10.352.309)	(Rp 333.591)
	2019	(Rp 13.785.001)	(Rp 56.710)
	2020	(Rp 14.105.697)	(Rp 863.728)
PT Gudam Garam Tbk	2013	Rp 3.726.626	(Rp 5.635.456)
	2014	Rp 3.466.656	(Rp 5.069.199)
	2015	(Rp 284.510)	(Rp 2.900.394)
	2016	(Rp 5.129.762)	(Rp 2.226.043)
	2017	(Rp 3.480.186)	(Rp 3.239.589)
	2018	(Rp 8.722.387)	(Rp 3.227.776)
	2019	(Rp 4.605.962)	(Rp 4.718.278)
	2020	(Rp 11.119.999)	(Rp 5.048.267)
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	2013	Rp 2.037.912	(Rp 997.594)
	2014	Rp 1.468.439	(Rp 1.240.228)
	2015	Rp 4.439.653	(Rp 782.681)
	2016	Rp 2.374.893	(Rp 108.159)
	2017	Rp 1.613.081	(Rp 674.164)
	2018	Rp 403.803	(Rp 272.889)
	2019	Rp 476.873	(Rp 176.394)
	2020	(Rp 638.675)	(Rp 499.409)
PT Wisnilak Inti Makmur Tbk	2013	(Rp 129.080.042.406)	(Rp 100.447.940.089)
	2014	Rp 12.387.256.436	(Rp 119.511.904.932)
	2015	Rp 21.574.646.612	(Rp 64.963.191.776)
	2016	(Rp 124.249.723.754)	(Rp 45.936.306.003)
	2017	(Rp 169.936.348.489)	(Rp 28.990.845.078)
	2018	(Rp 54.080.003.406)	(Rp 53.906.637.923)
	2019	Rp 32.726.776.826	(Rp 54.014.301.618)
	2020	(Rp 53.758.922.990)	Rp 2.740.360.316

Lampiran 4

Tabel arus kas pinjaman dan total aset perusahaan

Nama Perusahaan	Tahun	arus kas pinjaman (Rp)	total aset tetap (Rp)
HMSP	2013	(Rp 9.406.805)	Rp 4.708.669
HMSP	2014	Rp 10.400.495	Rp 5.919.600
HMSP	2015	Rp 5.467.570	Rp 6.281.176
HMSP	2016	(Rp 10.376.715)	Rp 6.988.232
HMSP	2017	(Rp 12.549.712)	Rp 6.890.750
HMSP	2018	Rp 12.512.372	Rp 7.288.435
HMSP	2019	Rp 13.785.001	Rp 7.297.912
HMSP	2020	Rp 14.105.697	Rp 6.582.808
GGRM	2013	Rp 3.726.626	Rp 14.788.915
GGRM	2024	Rp 3.466.656	Rp 18.973.272
GGRM	2015	(Rp 284.510)	Rp 20.106.488
GGRM	2016	(Rp 5.129.762)	Rp 20.498.950
GGRM	2017	(Rp 3.480.186)	Rp 21.408.575
GGRM	2018	(Rp 8.722.387)	Rp 22.758.558
GGRM	2019	(Rp 4.605.962)	Rp 25.373.983
GGRM	2020	(Rp 11.119.999)	Rp 27.605.038
RMBA	2013	Rp 206.3795	Rp 2.992.509
RMBA	2014	Rp 146.8439	Rp 3.768.657
RMBA	2015	Rp 443.9653	Rp 4.332.221
RMBA	2016	Rp 237.4893	Rp 4.435.125
RMBA	2017	Rp 161.3081	Rp 4.987.984
RMBA	2018	Rp 403.803	Rp 5.216.573
RMBA	2019	Rp 476.873	Rp 5.207.023
RMBA	2020	(Rp 638.675)	Rp 4.064.203
WIIM	2013	(Rp 129.080.042.406)	Rp 218.745.061.722
WIIM	2014	Rp 12.387.256.436	Rp 309.830.060.177
WIIM	2015	Rp 21.574.646.612	Rp 331.748.299.750
WIIM	2016	(Rp 124.249.723.754)	Rp 330.448.090.705
WIIM	2017	(Rp 169.936.348.489)	Rp 312.881.022.672
WIIM	2018	(Rp 54.080.003.406)	Rp 319.990.859.164
WIIM	2019	Rp 32.726.776.826	Rp 329.061.638.626
WIIM	2020	(Rp 53.758.922.990)	Rp 298.904.982.008

Lampiran 5

Tabel Nilai Mao,Size,Lev,Growth

Nama Perusahaan	Tahun	MAO	SIZE	LEV	GROWTH
HMSP	2013	1	7,437823	0,483479	0,126063
HMSP	2014	1	7,453022	0,52439	0,075507
HMSP	2015	1	7,579906	0,15771	0,103844
HMSP	2016	1	7,628474	0,196039	0,071824
HMSP	2017	1	7,634891	0,060252	0,03797
HMSP	2018	1	7,668408	0,241279	0,077205
HMSP	2019	1	7,706742	0,299062	-0,00643
HMSP	2020	1	7,696129	0,391202	-0,12852
GGRM	2013	1	7,7056093	0,4206	0,130704
GGRM	2024	1	7,7651787	0,431016	0,175856
GGRM	2015	1	7,8028107	0,401501	0,079461
GGRM	2016	1	7,799007	0,371514	0,08397
GGRM	2017	1	7,8245159	0,368069	0,092191
GGRM	2018	1	7,8394606	0,346815	0,14887
GGRM	2019	1	7,8956837	0,352416	0,154806
GGRM	2020	1	7,893159	0,251549	0,035771
RMBA	2013	1	6,9652965	0,904478	0,246051
RMBA	2014	1	7,0342861	1,118379	0,180538
RMBA	2015	1	7,1026845	1,248573	0,160453
RMBA	2016	1	7,129398	0,299131	0,143605
RMBA	2017	1	7,1487136	0,366379	0,053559
RMBA	2018	1	7,1725909	0,437755	0,082146
RMBA	2019	1	7,2304574	0,505795	-0,04964
RMBA	2020	1	7,0956576	54,20048	-0,33328
WIIM	2013	1	12,089556	0,364238	0,419065
WIIM	2014	1	12,125333	0,365783	0,046291
WIIM	2015	1	12,127979	0,297156	0,107062
WIIM	2016	1	12,131501	0,267828	-0,08352
WIIM	2017	1	12,088388	0,202022	-0,1242
WIIM	2018	1	12,098842	0,199381	-0,04812
WIIM	2019	1	12,113784	0,204961	-0,0084
WIIM	2020	1	12,208022	0,265473	0,430901

Lampiran 6

Surat Selesai Riset

